

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Floorball adalah olahraga tim *indoor* yang dimainkan menggunakan *stick* dan bola yang terbuat dari *plastick* dan bermain di permukaan datar sebesar 40 x 20 m di arena. Setiap tim memiliki lima pemain lapangan dan satu kiper di lapangan pada saat bersamaan. *Floorball* dimainkan dengan tongkat *plastick* dan bola yang sangat ringan dan dengan penjaga gawang tanpa tongkat. Tujuan utama dalam *floorball* adalah untuk mencetak lebih banyak gol dari lawan sama seperti olahraga futsal, waktu bermain resmi adalah 3 x 20 menit. Olahraga *floorball* di kembangkan pada tahun 1970-an di Swedia. *Floorball* sangat populer di negara-negara yang telah lama mengembangkan permainan ini, seperti *Republik Ceko, Denmark, Estonia, Finlandia, Latvia, Norwegia, Sweden* dan *Swiss*.

Olahraga ini sangat populer di luar negeri dan dibandingkan tingkat popularitas *floorball* di Indonesia masih sangat rendah hal ini di sebabkan sarana dan prasarana *floorball* yang terbatas yang berada di Indonesia dan harus impor dari luar negeri seperti bola, *stick* dan papan yang mengitari lapangan. Olahraga ini cukup langka dan belum banyak orang yang mengetahui dan banyak yang mengatakan olahraga *floorball* ini adalah olahraga hoki dikarenakan cara bermainnya sama seperti hoki lapangan yang memakai *stick*

dan bola. Olahraga *floorball* ini harus lebih digiatkan lagi untuk di sosialisasikan ke masyarakat umum lewat media elektronik dan berita harian agar olahraga *floorball* menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luas di Indonesia. Walaupun begitu sudah ada beberapa kejuaraan di Indonesia seperti Kejuaraan Nasional, antar klub, antar Universitas dan antar sekolah baik itu Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun Sekolah Menengah Atas (SMA) di wilayah Jakarta, Tangerang, Bekasi, Bandung dan Surabaya yang aktif

Floorball sendiri resmi masuk di Indonesia tahun 2009, ditandai dengan dibentuknya Asosiasi *Floorball* Indonesia (PB.AFI) pada 28 Oktober 2009. Pada tanggal 3 Juni 2016 Cabang olahraga *floorball* resmi menjadi anggota Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Pusat dan pada tahun berikutnya 2 Mei 2017 Cabang olahraga *floorball* resmi menjadi anggota Komite Olimpiade Indonesia (KOI). *Floorball* di Indonesia sendiri sekarang sedang terus berkembang dan dari tahun 2009 masuk nya *floorball* ke Indonesia, tim *Floorball* Indonesia sudah mengikuti kejuaraan internasional seperti *Sea Cup*, *SEA Games*, dan *Asia Ocenia Floorball Championship*. Karakteristik permainan *floorball* itu sendiri menggunakan kecepatan, kekuatan, kelincahan, *power* dan keterampilan itu merupakan beberapa komponen fisik dan teknik yang sangat penting dalam *floorball* untuk mencapai kesuksesan dan kemenangan tim. Dalam *floorball* mempunyai empat teknik dasar yang harus dikuasai yaitu *dribbling* (menggiring), *passing* (mengoper), *control* (menerima) dan *shooting* (menembak). Tujuan dalam permainan *floorball* ini mencetak angka atau *score* lebih banyak dari lawan dan komponen teknik dasar sangat

diperlukan dalam menunjang permainan pada saat pertandingan. Maka dari itu salah satu faktor latihan dalam mencapai prestasi adalah teknik dasar. Teknik dasar merupakan faktor latihan yang kedua selain fisik. Walaupun faktor yang kedua, latihan teknik dasar harus diberikan lebih awal dari pada latihan fisik. Penguasaan teknik dasar yang baik akan memudahkan dalam menerapkan taktik bermain ataupun bertanding.

Menurut Suharno (1975), teknik adalah suatu proses gerakan dan pembuktian dalam praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang olahraga. Latihan teknik merupakan latihan keterampilan untuk meningkatkan kesempurnaan teknik (*skill*). Keterampilan teknik merupakan kemampuan melakukan gerakan-gerakan teknik yang diperlukan dalam cabang olahraga. Dan menurut Bompas (1994), teknik mencakup keseluruhan struktur teknik dan bagian-bagian yang tergabung dengan seksama dan gerakan-gerakan yang efisien seorang atlet dalam usahanya melakukan tugas berolahraga.

Teknik dasar secara harfiah diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengaplikasikan dan mempraktikkan suatu metode. Jika dikaitkan dengan praktik olahraga teknik berarti cara-cara yang dilakukan seseorang untuk mempraktikkan suatu metode sesuai dengan olahraga yang bersangkutan dikarenakan teknik dasar itu sangat penting dalam menunjang kita dalam berolahraga apapun itu olahraganya. Dan setiap teknik cabang olahraga itu berbeda – beda tidak mungkin teknik olahraga renang disamakan dengan teknik bermain *floorball*, oleh karena itu teknik dasar olahraga itu tergantung dengan

cabang olahraga itu masing – masing. Setiap cabang olahraga mempunyai perlakuan yang berbeda – beda. Dan setiap teknik dasar olahraga mempunyai tujuan yang berbeda juga. Penguasaan teknik dasar *floorball* merupakan salah satu modal memenangkan pertandingan. Dengan kata lain tanpa menguasai teknik terutama teknik dasar tak mungkin seseorang dalam sebuah tim dapat mencapai prestasi terbaik.

Hal diatas jelas teknik dasar yang baik sangat dibutuhkan dalam suatu permainan *floorball*, maka dari itu teknik dasar harus dilatih dan lebih di tekankan lagi agar dapat mencapai prestasi yang diinginkan. observasi yang ingin peneliti lihat tingkat keberhasilan teknik dasar dari pemain tim nasional *floorball* Indonesia pada saat *SEA Games 2019*. Pada *SEA Games 2019* bahwa tim *floorball* Indonesia dalam even pertandingan mengalami kegagalan menduduki peringkat 5 dari 5 negara peserta nya yaitu Thailand, Singapura, Malaysia, *Philippines* dan Indonesia. Yang peneliti lihat diantaranya kegagalan itu diduga berupa kesalahan – kesalahan teknik yang mendasar seperti *passing* yang tidak akurat, *controlling* bola yang sering lepas, *shooting* yang tidak tepat pada sasaran dan lepasnya bola pada saat *dribbling* bola yang dilakukan. Semua itu diduga diakibatkan tingkat kemampuan kondisi teknik dasar yang kurang baik dan masih harus dilatih kembali.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mempunyai gagasan untuk melakukan survei tingkat keberhasilan dan kegagalan teknik dasar dalam cabang olahraga *floorball* pada tim *SEA Games 2019* yang dilaksanakan pada tanggal 13 Mei sampai 15 Mei di Kampus B Universitas Negeri Jakarta, dengan

judul “Analisis Teknik Dasar *Passing Dribbling Controlling Dan Shooting* Dalam Cabang Olahraga *Floorball* Pada Tim Indonesia Di *SEA Games 2019*” mengenai populasi yang diteliti adalah tim putra Indonesia. Harapannya agar atlet dan pelatih dapat menjadikan ini sebagai bahan evaluasi dan acuan betapa pentingnya menguasai teknik dasar. Dan juga diharapkan melalui analisis ini para atlet dan pelatih dapat lebih meningkatkan lagi teknik dasar untuk mencapai prestasi terbaik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pemain tim putra pada saat melakukan teknik dasar *passing* (*slap pass, wrist pass, dan drag pass*) yang sering tidak tepat sasaran atau terkena *intercept* lawan.
2. Pemain tim putra pada saat melakukan teknik dasar *control* yang sering terlepas dari *stick*, ketika menerima *passing* mendatar atau udara dari teman satu tim.
3. Pemain tim putra pada saat melakukan teknik dasar *dribbling* yang sering terlepas dari penguasaan *stick*, dan juga pada saat *dribbling* terkena *intercept* dari lawan.
4. Pemain tim putra pada saat melakukan teknik dasar *shooting* baik itu *slap shot, wrist shot, dan drag shot* yang sering tidak tepat sasaran dari gawang lawan.

C. Pembatasan Masalah

Mengacu pada pembahasan di atas, maka masalah yang diangkat oleh peneliti adalah menganalisis tingkat keberhasilan dan kegagalan teknik dasar dalam cabang olahraga *floorball* pada tim putra *SEA Games* 2019. Berikut pembatasan permasalahan yang ditetapkan oleh peneliti adalah menganalisis tingkat keberhasilan dan kegagalan teknik dasar yang mencakup 4 teknik dasar yaitu *passing*, *controlling*, *dribbling* dan *shooting* dalam cabang olahraga *floorball*. Penelitian ini diharapkan kedepannya dapat dijadikan sebagai media evaluasi dan referensi mengenai pelatihan teknik dasar yang baik dan benar dalam cabang olahraga *floorball* di tingkat nasional.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Berapa rata – rata keberhasilan pemain tim putra Indonesia dalam melakukan teknik dasar melingkupi *passing*, *dribbling*, *shooting*, dan *controlling* pada *SEA Games* 2019?
2. Berapa persentase tingkat keberhasilan pemain tim putra Indonesia dalam melakukan teknik dasar melingkupi *passing*, *dribbling*, *shooting*, dan *controlling* pada *SEA Games* 2019?
3. Berapa total aktivitas pemain tim putra Indonesia dalam melakukan teknik dasar melingkupi *passing*, *dribbling*, *shooting*, dan *controlling* pada *SEA Games* 2019?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Menjawab permasalahan untuk mengetahui rata – rata keberhasilan, persentase keberhasilan dan total aktivitas teknik dasar *passing, dribbling, control, dan shooting*.
2. Sebagai bahan masukan dan menjadi bahan evaluasi dan acuan mengenai teknik dasar dalam cabang olahraga *floorball* pada tim nasional putra *SEA Games 2019*.
3. Sebagai bahan referensi atau pedoman bagi pelatih dan atlet dalam melatih teknik dasar pada cabang olahraga *floorball*.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan diri tentang teknik dasar dalam mempersiapkan profesi menjadi seorang pelatih *floorball*.
5. Bagi institusi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu dalam bidang olahraga terutama pada cabang olahraga *floorball* sehingga melahirkan penelitian-penelitian yang lebih baik dari sebelumnya.